



Hasto Langsung Tancap Gas

Wali Kota Yogya Segera Bekerja Wujudkan Program

YOGYA, TRIBUN - Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan rampung mengikuti rangkaian retret kepala daerah di Akademi Militer (Akmil) Magelang, Jumat (28/2). Hasto pun menegaskan komitmennya untuk segera tancap gas memulai proses pembangunan Kota Yogya selaras dengan arahan Presiden Prabowo Subianto.

"Alhamdulillah retret sudah selesai dan sangat manis *endingnya*. Banyak pelajaran yang kami dapat," ujarnya.

Ia mengungkapkan, selama mengikuti retret, pihaknya memperoleh berbagai materi dari deretan narasumber, termasuk dari Presiden Prabowo Subianto. Menurutnya, salah satu yang ditekankan oleh Presiden RI adalah berdiskusi di bidang ekonomi, agar dalam pembangunan tidak bergantung bangsa asing.

Dari arahan tersebut, dirinya pun merasa ter-*recharge* kembali dan bakal membangun Kota Pelajar sesuai dengan arahan orang nomor satu di tanah air itu. "Selain efisiensi, tadi Pak Prabowo memberikan semangat tentang berdiskusi di bidang ekonomi yang betul-betul menjadi darah daging dari Pak Presiden. Efisiensi adalah untuk kemandirian, agar kita dalam pembangunan tidak bergantung bangsa asing," katanya.

Hasto menyebut, semangat berdiskusi di bidang ekonomi sejalan dengan kebijakan-kebijakan yang pernah dilaksanakannya selama menjabat sebagai Bupati Kulon Progo beberapa tahun lalu.

Sementara, di Kota Yogya, ia memandang, hal itu



SELESAI RETRET - Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan, usai mengikuti retret kepala daerah di Akmil Magelang, Jumat (28/2).

TUNAIKAN JANJI KAMPANYE

- Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogya, Hasto Wardoyo-Wawan Harmawan rampung mengikuti rangkaian retret kepala daerah di Akademi Militer (Akmil) Magelang, Jumat (28/2).
- Hasto pun menegaskan komitmennya untuk segera tancap gas memulai proses pembangunan Kota Yogya.
- Hasto juga ingin membangun Food Bank untuk tingkatkan gizi keluarga.

sudah terimplementasi, salah satunya lewat Perumda PDAM Tirtamarta, yang telah memproduksi air minum kemasan sendiri.

"Ke depan saya ingin membangun *Food Bank*, saya lihat di resto-resto atau di rumah tangga banyak sekali makanan sisa namun masih bagus tapi sudah dibuang. Sedangkan kami ingin meningkatkan gizi keluarga, menjangkau masyarakat tidak mampu," urainya.

"Jadi, saya akan membangun *Food Bank*. *Food Bank* nantinya bisa diakses oleh masyarakat tidak mampu, termasuk mahasiswa ya, mungkin mereka juga bisa mengakses ini," tambah Hasto.

Hasto pun mengawali agendanya selepas retret dengan mengikuti ibadah salat

tarawih perdana Ramadan 2025, di Masjid Pangeran Diponegoro, Kompleks Balai Kota Yogya, pada malam harinya. Wali Kota yang dilantik sejak 20 Februari 2025 silam tersebut, datang di Balai Kota Yogyakarta selepas Magrib, sekitar pukul 18.30 WIB.

Kedatangan Hasto langsung disambut sejumlah pejabat di lingkungan Pemkot Yogyakarta dan warga masyarakat yang datang lebih awal untuk mengikuti ibadah salat tarawih perdana tahun ini.

Didampingi Wakil Wali Kota Wawan Harmawan, ia menyebut, momentum Ramadan menjadi kesempatan yang baik untuk mengkampanyekan program-program pemerintah.

"Jadi, di bulan Ramadan

itu untuk membentuk suatu perubahan menurut saya, selain untuk kontemplasi ya, untuk melakukan perubahan, sehingga saya harus kampanye tentang sampah," ucapnya.

"Saya harus kampanye tentang kebersihan lingkungan, saya harus kampanye tentang kemandirian, seperti yang disampaikan Pak (Presiden) Prabowo (di retret kepala daerah), tentang kualitas SDM, bagaimana makan bergizi gratis," urai Hasto.

Oleh karenanya, mantan Bupati Kulon Progo itu sudah mencanangkan Safari Ramadan menuju masjid-masjid yang tersebar di 14 kacamatan di Kota Yogyakarta, baik saat tarawih, maupun subuh.

"Saya harus datang ke 14 kacamatan. Tapi, saya masih memberikan kelonggaran, saya akan datang saat subuh juga di luar 14 itu. Karena jadwalnya penuh ya, saya kasih subuh. Ini momentum yang sangat bagus," urainya.

Bersyukur

Dalam kesempatan yang sama, Wakil Wali Kota Yogya, Wawan Harmawan, mengaku bersyukur mendapat kesempatan mengikuti rangkaian retret selama dua hari ini.

Materi-materi dari menteri hingga presiden menjadi pelajaran berharga baginya, yang pada periode ini melakoni debut sebagai bagian penyelenggara pemerintahan.

"Selama dua hari banyak pengajaran dari beberapa menteri dan tadi terakhir ditutup pidato dari Presiden RI yang sangat luar biasa. Banyak masukan untuk kepala daerah, agar bisa memimpin secara efektif," pungkasnya. (aka)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005